

BONEKA DALAM SENI LUKIS SUREALISME

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

ERVINA SYAFUTRI
NIM. 19020002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

BONEKA DALAM SENI LUKIS SUREALISME

Nama : Ervina Syafutri
NIM : 19020002
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Juli 2023

Disetujui untuk Ujian
Dosen Pembimbing



Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19920405.201903.2.029

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Boneka dalam Seni Lukis Suralisme
Nama : Ervina Syafutri
NIM : 19020002
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Agustus 2023

Tim Penguji

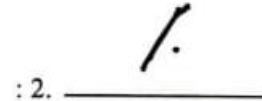
Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

1. Ketua : Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19920405.201903.2.029

: 1. 

2. Anggota : Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19690808.200312.1.002

: 2. 

3. Anggota : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.
NIP. 19590524.198602.1.001

: 3. 

Menyetujui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, ~~Skripsi~~/Karya Akhir* dengan judul “Boneka dalam Seni Lukis Surealisme” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Juli 2023
Saya yang menyatakan,



Ervina Syafutri
NIM. 19020

Halaman Persembahan



Bismillaahirohmaanirrohiim

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillahirobbil alamin

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah SWT, yang Maha Esa serta Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdirmu yang telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Sholawat berjunjungan salam kepada arwah nabi besar Muhammad SAW.

Ya Allah, waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku sedih, bahagia dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman berharga yang telah memberi warna –warni kehidupan ku. Kubersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku, segala puji bagi mu ya Allah. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ku ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua ku untuk setiap doa-doa yang diberikan padaku, senyuman dan motivasi dari ayah (Alm. Edison) yang selalu mengajarkan bagaimana menjadi sosok perempuan yang lemah lembut dan harus kuat menghadapi masalah yang menghampiri karena setiap manusia yang terlahir ke dunia tidak akan terlepas dari ujian-ujian kehidupan. Serta semangat dari mama (Elvi) meringankan beban dipundakku, besar pengorbanan yang mama berikan tak satupun langkah ku akan terhenti agar dapat selalu membahagiakanmu. Terimakasih untukmu, kupersembahkan karya kecil ini. Mama.. aku lahir tanpa apa-apa, mama yang mengajarku segalanya, berharap aku menjadi orang yang berguna.

Terimakasih mama dan Terimakasih ayah. Kalianlah segalanya bagiku, tanpa mama aku bukanlah apa-apa. Kasih sayangmu padaku tak kan terbalas sepanjang masa. Terimakasih karena selalu menyemangati dikala aku ingin menangis. Karena semangat dari mama dan ayah yang selalu teringat dikala aku sedang berusaha untuk menjadi yang terbaik. Mama terimalah bukti kecil ini menjadi kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbanan dalam hidupmu demi keberhasilan dan kebahagiaan anakmu

Terimakasih kepada abangku (Alm. Rahmat Ramadhan) yang sampai akhir hayat beliau selalu mendukung dan memberikan arahan, dan terimakasih kepada adik-adik ku (Eldira Apriyanti), (Muhammad Yusuf), dan (Farhan

Nur Salam) yang telah mau kalah dan mau disusahkan. Tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama, walaupun ada perselisih paham di antara kita, tetapi hal itu selalu menjadi warna warni yang tak bisa tergantikan. Terimakasih yaa buat segala dukungan dan selalu memberiku semangat motivasinya terutama mengerjakan Karya Akhir ini.

*Buat sahabat Heru Syahputra S.Pd, Dini Sritika S,Pd, Dewi Ildami Hasibuan S,Pd, Yofri Hardiansyah S.Pd, Herman Julianto S.Pd, Robin Agung Siswanto, Vergiawan Aldiro S,Ds, Hanifah Hafshah S,Pd, Atiqah Suci S.Pd dan Rezki Pratama S,Pd. Yang sudah menerima aku bagian dari sahabat kalian dan kawan dari awal kuliah sampai akhir, yang selalu membantu memberikan support dalam segi apapun, dan memberikan semangat dalam mengerjakan Karya Akhir. Terimakasih selalu ada setiap hari bersamaku baik saat dalam perkuliahan ataupun tidak, yang selalu membuat tertawa bersama, dan selalu memberi semangat dan kesetiaan dalam persahabatan ini, aku beruntung memiliki sahabat dan teman seperti kalian. Kalian terbaik,
You All Are My Best Friend*

By "Vina ☺

ABSTRAK

Ervina Syafutri, 2023 : Boneka dalam Seni Lukis Suralisme. Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan berbagai permasalahan kehidupan penulis melalui gambaran boneka dalam seni lukis surealisme. Harapan dari karya ini adalah meningkatkan kesadaran diri seseorang untuk memperbaiki dirinya, serta meningkatkan pengetahuan dan memperkaya ide-ide dalam mewujudkan seni lukis surealisme dengan cara ungkap yang berbeda.

Ada beberapa tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan metode yang digunakan dalam penciptaan karya, yaitu : 1). Persiapan, merupakan tahap awal dalam penciptaan sebuah karya seni mulai dari mencari sebuah ide dan gagasan. 2). Elaborasi, merupakan gagasan pokok yang telah ditetapkan nantinya akan dituangkan pada sebuah karya Seni Lukis Suralisme. 3). Sintesis, merupakan langkah-langkah dalam pembuatan karya. 4). Realisasi Konsep merupakan tahap proses dalam berkarya dan 5). Penyelesaian, merupakan tahap akhir dalam berkarya.

Secara Keseluruhan, karya ini menyampaikan permasalahan yang pernah penulis alami. Setiap karya menampilkan figur boneka yang berbeda-beda, yaitu: boneka *barbie*, boneka *pinocchio*, boneka *marionete*, boneka *Sigale-gale*, boneka SiUnyil, boneka *matryoskha*, boneka *teddy bear*, boneka *hello kitty*, *wayang golek*, dan boneka *ondel-ondel*. Karya yang ditampilkan terdiri dari sepuluh karya yang setiap karya diberi judul yang berbeda-beda, yaitu : Tekanan, Terjebak, Penyesalan, Hampa, Diawasi, Penikmat Senja, Penolakan, Sandiwara, Mencari Jalan, dan Menyaksikan. Karya tersebut akan dipamerkan selama dua hari dan melaksanakan dokumentasi serta pembuatan laporan.

Kata Kunci : Boneka, Lukisan, Suralisme.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, shalawat berserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menyelamatkan umat manusia dari zaman kebodohan sampai zaman berilmu pengetahuan sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul “Boneka dalam Seni Lukis Surealisme”.

Laporan ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa karya akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan karya akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn. selaku Kepala Departemen, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
2. Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
3. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sejak awal pembuatan karya akhir sampai kepada tahap terselesainya pembuatan karya akhir ini.

4. Bapak Yasrul Sami. S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan proses pembuatan karya akhir dan penulisan proposal serta laporan karya akhir.
5. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan serta saran untuk penyempurnaan proses pembuatan karya akhir dan penulisan proposal serta laporan karya akhir.
6. Bapak Drs. Irwan, M. Sn selaku Pembimbing Akademik (PA)
7. Bapak, Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
8. Keluarga dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian karya akhir

Semoga segala bantuan dan dukungan dapat menjadi amal ibadah dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan Laporan Karya Akhir ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam Laporan Karya Akhir ini masih terdapat kesalahan. Baik dari segi tata bahasa maupun dalam materi yang disajikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 20 Juli 2023

Ervina Syafutri
NIM. 19020002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	8
1. Pengertian Boneka.....	8
2. Jenis-jenis Boneka	9
a. Boneka <i>Barbie</i>	9
b. Boneka <i>Teddy Bear</i>	10
c. Boneka <i>Sigale-gale</i>	11
d. <i>Wayang Golek</i>	12
e. Boneka SiUnyil	12
f. Boneka <i>Hello Kitty</i>	13
g. Boneka Kayu <i>Pinocchio</i>	14
h. Boneka <i>Matryoshka</i>	15
i. Boneka <i>Ondel-ondel</i>	16
j. Boneka Betali <i>Marionetee</i>	17
B. Landasan Penciptaan	19
1. Pengertian Seni Rupa.....	19
2. Unsur-unsur Seni Rupa	19
3. Prinsip-prinsip Seni Rupa	23
4. Pengertian Seni Lukis	26
5. Corak dalam Seni Lukis.....	27
6. Seni Lukis Surealisme	29
7. Metafora.....	31
C. Karya Relevan.....	33
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	35

1. Tema	35
2. Ide	35
3. Judul.....	35
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Metode Penciptaan	36
B. Proses Penciptaan.....	36
1. Tahapan Persiapan.....	37
2. Tahapan Elaborasi	37
3. Tahapan Sintesis.....	37
4. Realisasi Konsep	38
5. Tahapan Penyelesaian.....	44
C. Kerangka Konseptual	44
D. Jadwal Pelaksanaan	45
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Deskripsi Karya.....	46
B. Pembahasan Karya	47
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Saran-saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
Sumber Gambar	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jebakan Janin dari California	4
2. <i>The Persistence of memory</i>	5
3. Boneka <i>Barbie</i>	10
4. Boneka <i>Teddy Bear</i>	10
5. Boneka <i>Sigale-Gale</i>	11
6. <i>Wayang Golek</i>	12
7. Boneka SiUnyil	13
8. Boneka <i>Hello Kitty</i>	14
9. Boneka Kayu <i>Pinocchio</i>	15
10. Boneka Kayu <i>Matryoshka</i>	16
11. <i>Ondel-Ondel</i>	17
12. Boneka Betali <i>Marionetee</i>	18
13. <i>Wedding</i>	32
14. <i>Ballad of a Hero</i>	34
15. Sketsa 1	38
16. Sketsa 2	38
17. Sketsa 3	39
18. Sketsa 4.....	39
19. Sketsa 5	39
20. Sketsa 6	39
21. Sketsa 7	40
22. Sketsa 8	40
23. Sketsa 9	40
24. Sketsa 10	40
25. Kuas	41
26. Kanvas.....	41
27. Palet dan Thinwall Kotak.....	42
28. Cat Air Akrilik.....	42
29. Kertas HVS	42
30. Pensil, Penghapus dan Rautan Pensil	43
31. Kerangka Konseptual.....	44
32. Karya 1 “Tekanan”	47
33. Karya 2 “Terjebak”.....	51
34. Karya 3 “Penyesalan”	54
35. Karya 4 “Hampa”	57
36. Karya 5 “Diawasi”.....	60
37. Karya 6 “Penikmat Senja”	63
38. Karya 7 “Penolakan”	66
39. Karya 8 “Sandiwara”	69
40. Karya 9 “Mencari Jalan”	72
41. Karya 10 “Menyaksikan”	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan/Bukti Telah Seminar Proposal	85
2. Katalog Pameran Karya Akhir	85
3. Foto Karya Acuan	87
4. Dokumentasi Suasana Pameran	88
5. Riwayat Hidup Penulis	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Boneka dalam pandangan masyarakat sering dianggap sebagai mainan, terutama bagi anak perempuan. Meskipun terlihat sederhana, boneka sebenarnya adalah sebuah karya manusia yang menarik untuk dipelajari. Indonesia memiliki beberapa macam bentuk boneka misalnya *wayang golek*, boneka kayu siunyil, boneka *ondel-ondel*. Boneka juga dapat disebut sebagai hasil ciptaan manusia yang paling tua dan paling dekat pada kehidupan manusia. Boneka memiliki beragam bentuk dan fungsi, mulai dari boneka sebagai media ritual yang religius, sampai dengan boneka sebagai barang mainan.

Boneka bagi penulis dapat diartikan lebih dari sekedar mainan atau hiasan, misalnya dapat diartikan dan digunakan sebagai simbol dalam hidup manusia. Boneka menurut penulis mewakili watak dan sifat misalnya pemaarah, pembohong, baik dan buruk manusia. Boneka dalam pemikiran penulis yaitu sebagai subjek yang bertujuan untuk pencapaian gagasan agar dapat direspon sesuai dengan perasaan pribadi. Penulis menggunakan objek boneka sebagai sarana untuk menyampaikan permasalahan kehidupan yang dihadapi penulis dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Sebagai contoh, boneka *barbie* yang bertubuh langsing, berhidung mancung, dan cantik, menggambarkan keinginan penulis untuk memiliki badan ideal dan berhidung mancung seperti boneka tersebut. Sementara boneka *teddy bear* yang awal

sejarahny menolak penembakkan beruang hitam tua, di mana setiap penolakan pasti ada baik buruknya yang akan menghampiri.

Penulis mengambil ide dan gagasan dari boneka karena penulis menyukai boneka dan tertarik dengan karakter visual ataupun sejarah boneka yang penulis miliki dan yang penulis ketahui, Penulis menggunakan enam jenis boneka dari luar negeri yaitu: boneka *barbie*, boneka *teddy bear*, boneka *hello kitty*, boneka *matryoshka*, boneka *marionette* dan boneka *kayu pinocchio*. Adapun empat jenis dari Indonesia yaitu: *wayang golek*, boneka *sigale-gale*, boneka kayu siunyil, boneka *ondel-ondel*. Penulis menggunakan boneka baik dari luar negeri maupun dalam negeri untuk memberikan pandangan yang lebih luas tentang keragaman budaya dan kreativitas manusia, sambil tetap menghargai warisan budaya lokal yang unik

Boneka-boneka tersebut dapat dimetafor dalam kehidupan penulis. Penulis ingin mengungkapkan problematika yang dialami penulis seperti kekhawatiran, ketidakpercayaan diri, ketakutan, kesedihan, kegelisahan, dan kebingungan. Penulis memilih gaya surealisme karena menurut penulis gaya surealisme bersifat fantasi serta mimpi-mimpi, sehingga tidak menyinggung pihak-pihak tertentu dan dapat menuangkan imajinasi secara bebas. Surealisme adalah aliran yang otomatis psikis atau dalam jiwa penulis yang murni, dengan proses pemikiran sebenarnya untuk diapresiasi secara verbal, tertulis, maupun lukisan. Serta surealisme merupakan pintu kebebasan kreativitas bagi seniman dalam menemukan cara dan teknik baru dalam dunia seni lukis. Penggarapan pada jenis-jenis boneka yang dimetafor dalam

kehidupan penulis memiliki tantangan tersendiri bagi penulis dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas melalui karya yang berjudul **“Boneka dalam Karya Seni Lukis Suralisme”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, maka penulis memantapkan ide dan rumusan penciptaan karya seni lukis surealisme, sebagai berikut: “Bagaimana memvisualisasikan boneka dalam seni lukis surealisme?”.

C. Orisinalitas

Karya seni dapat dikatakan orisinal bila memiliki ekspresi pribadi, ide, corak gaya dan subjek-subjek dalam bentuk yang telah dikembangkan sesuai gejala jiwa. Dalam proses menghadirkan karya akhir ini, penulis menyampaikan maksud serta konsep di balik keresahan yang selama ini yang menjadi buah pikir penulis. Boneka menjadi sebuah obsesi/perasaan yang merasuki pikiran dan memiliki kedekatan dengan masa kecil penulis, sehingga menjadi daya tarik bagi penulis untuk mengangkatnya menjadi sebuah karya.

Karya lukis yang ditampilkan dibuat dengan keterampilan dan pemikiran penulis, serta gaya yang ditampilkan disesuaikan dengan judul masing-masing karya lukis. Penulis juga memiliki acuan dan rujukan dalam berkesenian khususnya seni lukis surealisme. Berikut seniman yang menjadi rujukan atau inspirasi bagi setiap lukisan yang akan penulis buat yaitu **Mark**

Ryden, ia merupakan seorang seniman surealisme asal California, Amerika Serikat. Mark Ryden disebut-sebut sebagai seniman *crossover*/seniman yang membawa energi positif karena seolah-olah menjadi jembatan dua dunia seni yang berbeda. Ini adalah karya Mark Ryden yang berjudul “Jebakan Janin di California Utara” cat minyak di atas kanvas berukuran 90,25 x 120,25 cm.



Gambar 1

“Fetal Trapping in Northern California”

Mark Ryden

90.25 cm x 120.25 cm oil on canvas 2006.

Sumber: <http://www.markryden.com/paintings/treeshow/paintings/61fetaltrapping>

Dalam lukisan Mark Ryden, terdapat laki-laki berpakaian jas rapi berwarna hitam dan seorang anak perempuan yang sedang duduk berpakaian warna merah berada dalam hutan. Anak perempuan tersebut digambarkan lebih besar dari objek yang terdapat di lukisan. Dalam lukisan tersebut seorang laki-laki sedang memegang sebuah janin bayi yang terlahir dari batang pohon seperti telah melahirkan seorang anak manusia.

Berdasarkan pengamatan/penciptaan karya yang dilakukan oleh Mark Ryden, terdapat persamaan dan perbedaan dengan orisinalitas karya penulis.

Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan gaya surealisme dengan mengandalkan imajinasi dan ingatan dalam menampilkan objek lukisan dan sama-sama mendefinisikan tentang keresahan seorang perempuan dalam menghadapi problematika kehidupannya pada karya lukis boneka. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis menggunakan simbol lebih banyak dalam menggambarkan konsep karyanya dan mengarah pada penggambaran dirinya sedangkan Mark Ryden lebih memfokuskan pada satu objek topik pembahasan dan menggambarkan cerita orang lain.

Kemudian, karya acuan lain yaitu dari seniman asal Spanyol **Salvador Dali** yang dikenal lewat karya-karyanya yang surealis karena kombinasi mimpi aneh dan imajinasi yang besar dalam menghasilkan lukisan, dalam karya Salvador Dali yang berjudul “*The Persistence of memory*”



Gambar 2

“*The Persistence of memory*”

Salvador Dali

24 cm x 33 cm oil on canvas 1931

Sumber: <https://www.thehourglass.com/au/cultural-perspectives/salvador-dali/>

The Persistence Of Memory menampilkan gambaran jam meleleh dengan latar belakang pemandangan dan tebing di sisi sebelah kanan. Jam tangan lunak adalah simbol relativitas ruang dan waktu yang tidak didasari, meditasi surealis tentang runtuhnya gagasan kita tentang tatanan kosmik yang tetap. Jam oranye di bagian kiri bawah lukisan itu ditutupi semut. Salvador Dali menggunakan semut dalam lukisannya sebagai simbol pembusukan. Serangga lain yang ada dalam lukisan itu adalah seekor lalat, yang duduk di jam tangan yang berbeda di sebelah jam orange. Lalat itu Nampak seperti bayangan manusia saat matahari menerimanya. *The Persistence Of Memory* menggunakan ketetapan teknik melukis realis untuk menggambarkan citra yang lebih mungkin ditemukan dalam mimpi dari pada dalam keadaan sadar. Batuan-berbatu di sebelah kanan mewakili ujung semenanjung Cap de Creus di Catalonia timur laut. Banyak lukisan Dali terinspirasi oleh pemandangan hidupnya di Catalonia. Bayangan aneh dan firasat di background lukisan ini adalah Gunung Pani, Spanyol. (https://en.wikipedia.org/wiki/The_Persistence_of_Memory, 2018. 24 februari 2023)

Berdasarkan keterangan karya dari Salvador Dali di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan karya penulis. Persamaannya adalah mengandalkan imajinasi dalam menampilkan objek lukisan dan juga menggunakan simbol lebih banyak dalam menggambarkan suatu karya yang mengarah pada penggambaran diri. Sedangkan perbedaannya Salvador Dali masih menampilkan objek jam meleleh sedangkan penulis lebih banyak menampilkan objek boneka.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan tujuan penciptaan karya ini untuk memvisualisasikan boneka dalam seni lukis surealisme.

2. Manfaat

Pembuatan karya akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan dapat memperkaya ide-ide dalam mewujudkan seni lukis surealisme dengan cara ungkap yang berbeda
- b. Bagi lembaga pendidikan, menjadi bahan referensi tentang berkarya seni khususnya seni lukis surealisme.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa tidak ada personal yang sama, setiap orang berbeda dan masyarakat diharapkan peka dengan perbedaan tersebut dan lebih berfikiran terbuka.